

USAHA KULINER OLAHAN DAGING AYAM TASUU KATSU DI KOTA SEMARANG

Dian Sri Utami*

Universitas Diponegoro

email : diansriutamie@gmail.com

Dita Wirahapsari

Universitas Diponegoro

Abstract

Masyarakat Indoineisia dapat dikatakan masyarakat dengan tingkat konsumtifnya terbilang cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya minat konsumsi para masyarakat Indonesia, mulai makanan hingga pakaian. Semarang merupakan salah satu kota besar yang menjadi lahan tumbuhnya kuliner, khususnya di wilayah Tembalang yang menjadi kawasan padat mahasiswa. Tingginya permintaan kuliner ditandai dengan meningkatnya mahasiswa dan kurangnya ketersediaan warung makan yang murah. Munculnya peluang pasar yang ada saat ini, dapat menjadi peluang usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian untuk melihat analisis lingkungan usaha, kelayakan usaha, serta strategi pengelolaan dan pengembangan usaha melalui desain bussiness plan pada usaha Tasuu Katsu. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah analisis lingkungan usaha yang dilihat dari segi lingkungan internal maupun segi lingkungan eksternal. Dari segi analisis kelayakan usaha didapatkan hasil bahwa keseluruhan perhitungan BEP dan Payback Period hasilnya bernilai positif sehingga usaha ini dinilai layak untuk dijalankan. Selain itu, Tasuu Katsu telah melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan usaha melalui desain business plan.

Keywords: Lingkungan Usaha, Kelayakan Usaha, Desain Busines.

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dapat dikatakan masyarakat dengan tingkat konsumtifnya terbilang cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya minat konsumsi para masyarakat Indonesia, mulai makanan hingga pakaian. Pada bidang kuliner, Indonesia terbukti memiliki banyak varian makanan khas ataupun daerah dan banyak pula varian makanan seperti jajanan kaki lima. Dapat dikatakan membangun usaha kuliner itu tidak ada matinya. Dikarenakan setiap orang pasti selalu membutuhkan makanan di setiap harinya. Selama pelaku usaha tersebut, dapat terus menggunakan kreativitas dan inovasinya dalam membuat produk makanan tersebut untuk terus bertahan di pasar itu sendiri. Bisnis kuliner juga mampu memenuhi seluruh kebutuhan target pasar yang berbeda-beda. Target pasarnya tidak hanya konsumen dari kalangan atas namun dapat dilihat dari berbagai kalangan sampai pelajar pun suka untuk mencoba produk makanan atau minuman baru yang inovatif atau yang tampak membuat mereka tertarik. Oleh karena itu, maka tidaklah heran jika berbisnis di bidang kuliner saat ini kian marak digeluti oleh para pengusaha. Dalam usaha yang akan dijalankan kedepannya selain melihat aspek analisis lingkungan usaha dan aspek kelayakan bisnis, harus diperhatikan juga dari sisi strategi pengembangan usaha melalui sosial media yang sedang naik daun. Dikarenakan marketing atau pemasaran melalui media sosial saat ini menjadi salah satu hal yang penting. Kebanyakan orang saat ini mengetahui makanan di sekitarnya melalui sosial media yang ada. Untuk mempromosikan usaha yang akan berjalan dibutuhkan juga media sosial yang memungkinkan diakses atau dilihat oleh masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya daya konsumtif masyarakat Indonesia mengenai makanan-makanan Jepang. Serta populernya usaha inovasi mengenai makanan yang bercita rasa Jepang namun tetap lidah masyarakat orang Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Business Plan

Delmar dan Shane (2003) merangkum efek positif dari rencana bisnis. Berfokus pada, kecepatan pengambilan keputusan, prediksi kerentanan dalam informasi yang diterima, sumber daya manajemen, analisis kelayakan bisnis dan komunikasi internal dan eksternal perusahaan.

Studi Kelayakan Bisnis

Studi Kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan, Kasmir dan Jakfar (2003), objek yang diteliti tidak hanya pada bisnis atau usaha yang besar saja, tapi pada bisnis atau usaha yang sederhana bisa juga diterapkan.

Aspek-Aspek Kelayakan Bisnis

Aspek hukum berkaitan dengan legalitas industri yang mencakup wujud tubuh usaha serta perizinan yang wajib dipadati oleh industri. Analisis aspek hukum dicoba buat mengenali keahlian pelakon bisnis dalam penuhi syarat hukum serta perizinan yang dibutuhkan dalam melaksanakan bisnis di daerah tertentu (Suliyanto, 2010).

Aspek lingkungan mengamati lingkungan dekat (baik area dekat, area jauh maupun lingkungan operasional) dengan suatu ide bisnis yang hendak dibesarkan. Sesuatu ide bisnis dinyatakan layak salah satunya bersumber pada aspek lingkungan, bila keadaan lingkungan cocok dengan kebutuhan ilde bisnis serta ide bisnis tersebut sanggup membagikan khasiat yang lebih baik dibanding akibat negatifnya.

Aspek Pasar salah satu aspek yang merupakan inti dari penyusunan rencana bisnis adalah aspek pasar, karena untuk menyediakan produk atau jasa dibutuhkan adanya permintaan pasar. Mengetahui seberapa banyak permintaan terhadap produk yang akan di pasarkan sehingga bisnis dapat menguntungkan perusahaan merupakan tujuan mengenai adanya penyusunan aspek pasar. Mengklasifikasikan customer sesuai kebutuhan dan

keinginan yang hasilnya dikelompokkan dalam beberapa segmentasi, seperti demografis, geografis, dan perilaku. Hal ini nantinya akan menjadi pandangan dalam target market yang dibidik. Menurut Indrasari (2017) aspek pasar digunakan untuk meninjau seberapa besar peluang pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang akan dikuasai.

Aspek teknis merupakan untuk memperhitungkan kematangan sesuatu wirausaha dalam melakukan kegiatannya untuk melaksanakan bisnis dengan memperhitungkan ketepatan posisi, jarak, luas produksi, layout, mesin dan teknologi. Analisis aspek teknis menjadi sebuah kewajiban agar terhindar dari kegagalan bisnis pada masa yang hendak tiba, selaku akibat sebab terdapatnya permasalahan teknis.

Aspek finansial ataupun keuangan sangat berfungsi dalam memastikan perencanaan investasi ataupun penanaman modal dalam suatu riset kelayakan bisnis dengan memperhitungkan biaya- biaya serta khasiat yang mau diperoleh atas perbandingan dari pendapatan dengan pengeluaran meliputi tersedianya sebuah dana, adanya biaya modal, mampu tidaknya sebuah proyek membar kembali dalam tempo waktu yang telah ditentukan, dan melakukan penilaian apakah proyek yang telah dilaksanakan akan dapat terus berkembang (Shinji et al, 2020).

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis sensitivitas dapat diartikan sebagai kegiatan menganalisis kembali pada suatu proyek guna dapat melihat kondisi proyek apabila dalam pelaksanaannya berjalan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan dan membuat terjadinya kemunduran proyek yang berjalan karena faktor ketidakpastian sehingga akan berpengaruh terhadap biaya dan penerimaan (Sari et al., 2018).

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2021) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik, pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tasuu Katsu merupakan usaha kuliner di bidang makanan. Produk Tasuu Katsu terbuat dari daging ayam pilihan yang di olah dengan bumbu dan tepung dengan resep khusus. Produk yang dihasilkan dari Tasuu Katsu merupakan olahan makanan berbahan dasar ayam. Daging dada ayam dibumbui, lalu dibalur dengan tepung roti. Salah satu kunci untuk membuat hidangan ini adalah ketebalan irisan dada ayam dan marinasi bumbunya. Setelah proses marinasi bumbu, lalu digoreng dengan tehknik deep-frying.

Perkembangan kuliner yang dahulu, dimana orang mencari dan memilih makan cukup terbatas. Peranan kebutuhan makan sangat penting mengingat kebutuhan primer masyarakat terkait makan dan minum yang harus dipenuhi secara real-time. Yang mana membutuhkan makanan setiap harinya. Terlebih bagi mahasiswa yang lebih suka jajan atau beli makanan di luar. Hal tersebut menjadi pacuan Tasuu Katsu ingin, memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jaman dahulu, mahasiswa-mahasiswa susah mencari makan dan biasanya hanya ada beberapa opsi saja yang bisa dibeli. Adanya tasuu katsu ingin menjadi terobosan baru untuk mahasiswa kalau makan katsu tidak harus mahal dan bisa dimakan setiap saat.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek pasar, terdapat peluang segmentasi pasar yang bagus dengan disertai strategi pasar yang terencana.
2. Aspek sumber daya manusia, agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien diperlukan melakukan penambahan jumlah karyawan, pembagian tugas dan alur koordinasi yang jelas.
3. Aspek operasional, kegiatan operasional Tasuu Katsu berjalan dengan baik. Namun, dalam pelayanannya perlu ditingkatkan lagi.

4. Aspek keuangan melalui beberapa metode secara keseluruhan bernilai positif, sehingga keuangan usaha ini layak untuk dijalankan.
5. Aspek lingkungan, tidak menimbulkan dampak buruk untuk lingkungan sekitar Tasuu Katsu.

Dari indikator kelayakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa usaha Tasuu Katsu merupakan usaha kuliner yang layak untuk dijalankan. Adapun format gambar, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut dengan keterangan gambar berada di bawah gambar.

Gambar 1. Menu Katsu



Sumber : Penulis, 2023

KESIMPULAN

1. Analisis lingkungan usaha, peluang bisnis usaha yang ada diyakini sangat potensial mengingat jangkauan pasar yang cukup luas dan tingginya minat konsumen. Analisis lingkungan yang dilakukan oleh Tasuu Katsu yaitu aspek pasar, analisis pesaing dan analisis SWOT usaha. Dari ketiga aspek tersebut, menunjukkan bahwa bisnis layak dikarenakan unsur peluang pasar yang cukup menjanjikan.
2. Analisis kelayakan usaha pada usaha kuliner Tasuu Katsu meliputi beberapa seperti aspek pasar, aspek sumber daya manusia, aspek operasional, aspek lingkungan dan aspek keuangan. Dari indikator kelayakan tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa usaha Tasuu Katsu merupakan usaha kuliner yang layak untuk dijalankan.

3. Strategi pengelolaan dan pengembangan usaha melalui *Business Plan* Tasuu Katsu yang meliputi strategi pemasaran melalui *marketing plan*, *organizational plan* dan *financial plan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sucipto. Studi Kelayakan Bisnis (Analisis Integratif dan Studi Kasus). Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Akbar, R. F., Praptono, B., & Dellarosawati, M. (2016). Analisis Kelayakan Pembukaan Outlet Kentang Goreng Mr Popo Di Bandung Ditinjau Dari Aspek Pasar, Aspek Teknis Dan Aspek Finansial. 3(2).
- Ansari, L. P., Jalil, I., & Wahyuningsih, Y. E. (2019). Analisis kelayakan usaha dari aspek ekonomi dan keuangan pada usaha kerupuk tapioka dikecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya. 5(1).
- Evelina, L. W., & Handayani, F. (2018). Penggunaan digital influencer dalam promosi produk (Studi kasus akun Instagram@ bylizzieparra). 1(01), 71- 82.
- Fatimah, A. T., & Amam (2018). Koneksi matematis pada konsep ekonomi (permintaan dan penawaran). 2(2), 107-116.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shephend, D. (2002). Entrepreneurship, McGraw-Hill.
- Husein, Umar. (2005). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iban, Sofyan. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrasari, L. D. (2017). Analisis Pengaruh Retail Marketing Mix Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Pasar Modern (Studi Kasus pada Indomaret Bandar Kediri). 1(1), 47-51.
- Iralisa, Y. (2017). Pengaruh Marketing Mix (Produk, Harga, Lokasi dan Promosi) Terhadap Loyalitas Pelanggan Dunkin Donuts Bandar Lampung.
- Kasmir dan Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.